

Transparansi Penerapan Tata Kelola

Laporan Transparansi Penerapan Tata Kelola PT BPR MODERN EXPRESS ini disusun berdasarkan SEOJK Nomor 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan tata kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat. PT BPR MODERN EXPRESS berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan peraturan dan undang-undang.

I. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Jumlah dan Komposisi	RUPS
Direktur Utama : Vronsky C. Sahetapy	Akta Notaris Lidia Gosal S.H., M.Kn Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB PT. BPR MODERN EXPRESS No. 530 Tanggal 29 Maret 2016
Direktur Bisnis : Frank H. Titaheluw	Akta Notaris M. Kholid Artha S.H Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB PT. BPR MODERN EXPRESS No. 101 Tanggal 26 Mei 2015
Direktur Operasional : Jantje Saija	Akta Notaris M. Kholid Artha S.H Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB PT. BPR MODERN EXPRESS No. 114 Tanggal 27 Agustus 2015

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Rekomendasi	Status	Keterangan
1. Diharapkan Direksi menyiapkan software terkait kredit Pra Pensiun.	Selesai	Fasilitas kredit untuk Pra-pensiun untuk meningkatkan portofolio kredit
2. Direksi diharapkan untuk menjajaki pelaksanaan kredit Super Mikro	On process	Dapat meningkatkan portofolio kredit usaha
3. Diharapkan melakukan rekrutment karyawan baik dikantor pusat maupun dikantor cabang pada beberapa posisi tertentu	Selesai	Supaya dapat meng back up pada kondisi tertentu maupun Persiapan pembukaan cabang baru.
4. Segera lakukan penyelesaian tunggakan Dinas/Instansi.	On process	Pemotongan angsuran yang dikarenakan double finance.
5. Setiap 6 (enam) bulan sekali dilakukan pendataan debitur macet yang sangat bermasalah serta debitur meninggal untuk dilakukan hapus buku, serta disetujui oleh Komisaris untuk debitur hapus buku.	Selesai	Apabila ada masalah khusus, dibicarakan kepada direksi untuk disampaikan kepada Komisaris

Transparansi Penerapan Tata Kelola

Laporan Transparansi Penerapan Tata Kelola PT BPR MODERN EXPRESS ini disusun berdasarkan SEOJK Nomor 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan tata kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat. PT BPR MODERN EXPRESS berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan peraturan dan undang-undang.

I. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Jumlah dan Komposisi	RUPS
Direktur Utama : Vronsky C. Sahetapy	Akta Notaris Lidia Gosal S.H., M.Kn Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB PT. BPR MODERN EXPRESS No. 530 Tanggal 29 Maret 2016
Direktur Bisnis : Frank H. Titaheluw	Akta Notaris M. Kholid Artha S.H Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB PT. BPR MODERN EXPRESS No. 101 Tanggal 26 Mei 2015
Direktur Operasional : Jantje Saija	Akta Notaris M. Kholid Artha S.H Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB PT. BPR MODERN EXPRESS No. 114 Tanggal 27 Agustus 2015

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Rekomendasi	Status	Keterangan
1. Diharapkan Direksi menyiapkan software terkait kredit Pra Pensiun.	Selesai	Fasilitas kredit untuk Pra-pensiun untuk meningkatkan portofolio kredit
2. Direksi diharapkan untuk menjajaki pelaksanaan kredit Super Mikro	On process	Dapat meningkatkan portofolio kredit usaha
3. Diharapkan melakukan rekrutment karyawan baik dikantor pusat maupun dikantor cabang pada beberapa posisi tertentu	Selesai	Supaya dapat meng back up pada kondisi tertentu maupun Persiapan pembukaan cabang baru.
4. Segera lakukan penyelesaian tunggakan Dinas/Instansi.	On process	Pemotongan angsuran yang dikarenakan double finance.
5. Setiap 6 (enam) bulan sekali dilakukan pendataan debitur macet yang sangat bermasalah serta debitur meninggal untuk dilakukan hapus buku, serta disetujui oleh Komisaris untuk debitur hapus buku.	Selesai	Apabila ada masalah khusus, dibicarakan kepada direksi untuk disampaikan kepada Komisaris

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Jumlah dan Komposisi	RUPS
Komisaris Utama : Walter D. Engko	Akta Notaris Lidia Gosal S.H., M.Kn Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB PT. BPR MODERN EXPRESS No. 530 Tanggal 29 Maret 2016
Komisaris : F.G.W.B. Tutuhatonewa	Akta Notaris Umar Saili S.H Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB PT. BPR MODERN EXPRESS No. 6 Tanggal 27 Desember 2001
Komisaris : Lieke Sofiar	Akta Notaris M. Kholid Artha S.H Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB PT. BPR MODERN EXPRESS No. 101 Tanggal 26 Mei 2015

Rekomendasi Dewan Komisaris

Rekomendasi	Keterangan
1. Diharapkan Direksi menyiapkan software terkait kredit Pra Pensiun.	Fasilitas kredit untuk Pra-pensiun untuk meningkatkan portofolio kredit.
2. Direksi diharapkan untuk menjajaki pelaksanaan kredit Super Mikro	Dapat meningkatkan portofolio kredit usaha
3. Diharapkan melakukan rekrutment karyawan baik dikantor pusat maupun dikantor cabang pada beberapa posisi tertentu	Supaya dapat meng back up pada kondisi tertentu maupun Persiapan pembukaan cabang baru.
4. Segera lakukan penyelesaian tunggakan Dinas/Instansi.	Pemotongan angsuran yang dikarenakan double finance.
5. Setiap 6 (enam) bulan sekali dilakukan pendataan debitur macet yang sangat bermasalah serta debitur meninggal untuk dilakukan hapus buku, serta disetujui oleh Komisaris untuk debitur hapus buku.	Apabila ada masalah khusus, dibicarakan kepada direksi untuk disampaikan kepada Komisaris

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Komite

Susunan Anggota Komite Di Dewan Komisaris

Jumlah dan Komposisi	Keanggotaan, Keahlian, Independensi
Komite Pemantau Risiko : 1. Alem Ivandry 2. Euis Wiwin Turnia	Anggota, Manajemen Risiko, Independen Anggota, Keuangan, independen
Komite Audit : 1. Anita Zeng 2. Bima Dwi Hartono	Anggota, Akuntansi/Perbankan, Independen Anggota, Akuntansi, Independen
Komite Nominasi dan Remunerasi Oktavianus Kurniawan	Anggota, SDM, Independen

IV. Kepemilikan saham Dewan Komisaris :

Nama	Kepemilikan saham pada BPR, BPR lain dan perusahaan lain
Walter D. Engko	-
F.G.W.B. Tutuhatonewa	1. PT BPR Palu Loka Dana 2. PT BPR Modern Ternate 3. PT BPR Modern Papua 4. PT BPR Modern Kupang
Lieke Sofiar	1. PT BPR Modern Ternate 2. PT BPR Modern Papua 3. PT BPR Modern Kupang 4. PT Ambon Citraperdana Motor 5. PT Modern Multi Niaga 6. PT Jayapura Pasifik Permai 7. PT Modern Multi Guna 8. PT Vizta Papua 9. PT Modern Polaris Teknologi

V. Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain	Jumlah yang diterima dalam 1 tahun			
	Direksi		Dewan Komisaris	
	Orang	Jumlah	Orang	Jumlah
Remunerasi (gaji, tunjangan, tantiem, saham)	3	1.254.000.000	3	1.219.000.000
Fasilitas lain :				
a. rumah				
b. kendaraan				
c. asuransi kesehatan	3	59.000.050	3	35.647.150
Total	3	1.313.000.050	3	1.254.647.150

VI. Rasio gaji tertinggi dan terendah yaitu:

Keterangan	Rasio
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	1 : 5
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	1 : 1,3
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	1 : 1,1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan Komisaris tertinggi	1 : 1,3
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	1 : 1,9

Keterangan :

Yang dimaksud dengan gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari BPR kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya;

VII. Frekuensi rapat Dewan Komisaris dalam 1 tahun

Topik/materi rapat		kehadiran					
		Komisaris Utama		Komisaris		Komisaris	
1.	Pembentukan Komite Audit, Komite pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi (Januari 2016)	Vronsky C. Sahetapy	hadir	F.G.W.B. Tutuhaturunewa	hadir	Lieke Sofiar	Hadir
2.	Evaluasi realisasi rencana bisnis BPR Modern Express (21 Maret 2016)	Vronsky C. Sahetapy	hadir	F.G.W.B. Tutuhaturunewa	Hadir	Lieke Sofiar	hadir
3.	Evaluasi realisasi rencana bisnis BPR Modern Express (22 – 27 Mei 2016)	Walter D. Engko	hadir	F.G.W.B. Tutuhaturunewa	hadir	Lieke Sofiar	hadir
4.	Evaluasi realisasi rencana bisnis BPR Modern Express (16 Oktober 2016)	Walter D. Engko	hadir	F.G.W.B. Tutuhaturunewa	hadir	Lieke Sofiar	hadir
5.	Evaluasi realisasi rencana bisnis BPR Modern Express (5-6 Desember 2016)	Walter D. Engko	hadir	F.G.W.B. Tutuhaturunewa	hadir	Lieke Sofiar	hadir
Total							

VIII. Jumlah penyimpangan intern (*internal fraud*)

	Jumlah Kasus Yang Dilakukan							
	Direksi		Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016
Total fraud	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan	-	-	-	-	-	-	-	-
Dlm penyelesaian internal BPR	-	-	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-	-	-
Ditindaklanjuti proses hukum	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan :

Penyimpangan atau kecurangan terkait keuangan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, pegawai tetap dan pegawai tidak tetap (honorar dan/atau *outsourcing*)

IX. Permasalahan hukum baik hukum perdata maupun hukum pidana

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
Dalam proses penyelesaian	-	-
total	-	-

X. Transaksi yang mengandung benturan kepentingan

Nama dan jabatan yang memiliki benturan kepentingan	Nama dan jabatan pengambil keputusan	Jenis transaksi	Nilai transaksi (jutaan Rp)	Keterangan*)
-	-	-	-	Belum ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan

*) - tidak sesuai sistem dan prosedur yang berlaku; dan menjelaskan keterkaitan antara nama dan jabatan pihak yang memiliki benturan kepentingan dengan nama dan jabatan pengambil keputusan.

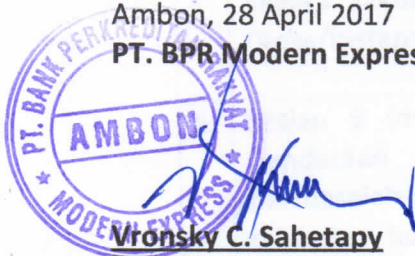
XI. Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik

Penerima Dana	Nominal Rupiah
1. PERTINA Maluku	Rp. 30.000.000,-
2. PEMDA Kabupaten Maluku Tenggara	Rp. 120.000.000,-
3. PEMDA Kota Tual	Rp. 90.000.000,-
4. PEMDA Kota Ambon	Rp. 30.000.000,-
5. PEMDA Kabupaten Buru	Rp. 120.013.680,-
6. Pemerintah Negeri Adat Saleman	Rp. 7.500.000,-

Demikian laporan ini kami sampaikan, terimakasih atas perhatian dari Bapak/Ibu.

Ambon, 28 April 2017

PT. BPR Modern Express



Wronsky C. Sahetapy

Direktur Utama

Walter D. Engko

Komisaris Utama